

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seperti yang kita ketahui secara umum bahwa audit adalah proses pengumpulan data untuk menghasilkan informasi yang disampaikan melalui opini audit dan berguna bagi pihak yang berkepentingan atas informasi audit tersebut, salah satunya adalah calon investor ataupun masyarakat luas yang ingin mengetahui perusahaan yang bersangkutan secara lebih luas sehingga tercipta pandangan masyarakat atau pengguna atas perusahaan tersebut. Seiring dengan berkembangnya jaman, bukan hanya teknologi yang terus berkembang, ilmu audit pun ikut berkembang, salah satunya dengan munculnya ilmu audit baru yaitu audit lingkungan.

Audit lingkungan merupakan alat untuk memverifikasi secara objektif upaya manajemen lingkungan dan dapat membantu mencari langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan kinerja lingkungan, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Audit lingkungan merupakan upaya proaktif perusahaan untuk perlindungan lingkungan yang akan membantu meningkatkan kinerja operasional perusahaan untuk perlindungan lingkungan, dan pada akhirnya dapat meningkatkan citra positif perusahaan. Hal ini yang kemudian menjadi salah satu alasan yang melatarbelakangi audit lingkungan sebagai dasar evaluasi.

Permasalahan sosial merupakan substansi yang kompleks karena masalah sosial terkait dengan kepentingan berbagai pihak yang saling berhubungan. Masalah sosial yang saat ini menjadi sorotan berbagai pihak adalah munculnya isu tanggung

jawab sosial perusahaan dan kepedulian sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat ( Aprianti, 2005 : 227 ).

Banyak perusahaan-perusahaan baik skala kecil maupun besar mendapat kritikan karena menyebabkan masalah-masalah sosial. Polusi, limbah, kualitas dan keamanan produk, hak dan status pekerja merupakan isu-isu yang menjadi perhatian utama ( Yuningsih , 2004 : 146 ).

Sebagai contoh misalnya tragedi lumpur lapindo yang dimulai pada tanggal 27 Mei 2006 merupakan salah satu fenomena dampak lingkungan yang belum terselesaikan sampai saat ini. Peristiwa tersebut membawa dampak yang sangat luar biasa bagi masyarakat sekitar, selain perusakan lingkungan dan gangguan kesehatan. Aktivitas perekonomian masyarakat juga terganggu. Setidaknya ada 3 aspek yang menyebabkan terjadinya semburan lumpur panas tersebut yaitu :

1. Aspek teknis

Pada awal tragedi, lapindo bersembunyi di balik gempa tektonik Yogyakarta pada hari yang sama

2. Aspek ekonomis

Dalam kasus ini, lapindo diduga “sengaja menghemat” biaya operasional dengan tidak memasang casing ( selubung bor ) sesuai dengan standar operasional pengeboran minyak dan gas

3. Aspek politis

Sebagai legalitas usaha ( eksplorasi atau eksploitasi 9), Lapindo telah mengantongi izin usaha kontrak bagi hasil dari pemerintah sebagai otoritas penguasa kedaulatan atas sumber daya alam.

Dalam praktiknya, pemahaman mengenai manajemen lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* masih belum merata. Banyak sekali perusahaan yang belum menyadari keberadaan masyarakat dan lingkungan sebagai pihak yang sangat berperan dalam menunjang kehidupan perusahaan. Berdasarkan fenomena yang ditulis, perusahaan tidak mematuhi peraturan perundangan yang berlaku di daerah tersebut dan perusahaan juga tidak mematuhi analisis dampak lingkungan ( AMDAL ), serta peraturan perundangan daerah hendaknya dijadikan dasar dan pedoman dalam melakukan operasi perusahaan.

Dari fenomena yang dituliskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pentingnya audit lingkungan terhadap perusahaan yang melakukan operasi perusahaan yang banyak berkaitan dengan lingkungan sekitarnya. Audit lingkungan yang dilakukan diharapkan akan menghasilkan rekomendasi bagi perusahaan tentang bagaimana sebaiknya perusahaan mengelola lingkungan sekitarnya dengan berpedoman kepada peraturan perundangan yang berlaku serta bagaimana sebaiknya perusahaan melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan sekitarnya yang terkena dampak dari operasi perusahaan baik dampak positif terhadap dampak negative yang ditimbulkan.

Dari uraian di atas maka peneliti mengambil variabel audit lingkungan sebagai variabel independen dan dependen. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul :“ **Analisis Pengaruh Audit Lingkungan Terhadap Realisasi *Corporate Social Responsibility* ( CSR ) ( Studi Kasus Pada Perusahaan Pupuk Di Kabupaten Bandung )**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka perumusan masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah apakah audit lingkungan berpengaruh terhadap realisasi *Corporate Social Responsibility* ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh audit lingkungan terhadap realisasi *Corporate Social Responsibility* ?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan

Dapat memberikan manfaat bagi praktisi khususnya bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*. Dapat meningkatkan kesadaran perusahaan akan pentingnya melaksanakan *Corporate Social Responsibility* sebagai tanggung jawab perusahaan.

2. Bagi auditor

Dapat memberikan informasi bagi para auditor mengenai lingkup audit kepatuhan dan kaitannya terhadap realisasi *Corporate Social Responsibility*.

3. Bagi stakeholder

Dapat memberikan informasi dan gambaran bagi para stakeholder khususnya para karyawan mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.

4. Bagi peneliti

Dapat mengetahui pengaruh hubungan audit lingkungan dengan realisasi *Corporate Social Responsibility*

5. Bagi pembaca

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.